

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pembangunan adalah upaya yang telah dilakukan dengan terus menerus dan berencana untuk mencapai suatu kondisi masyarakat yang sejahtera. Seluruh negara pasti menginginkan kehidupan rakyatnya meningkat menjadi lebih baik, yaitu dengan cara mengidentifikasi potensi sumber daya yang telah dimiliki oleh negaranya, terutama dalam hal sumber daya ekonomi, setelah mengenali yang selanjutnya menyusun rencana pembangunan dan dilaksanakan oleh masyarakat untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Pembangunan regional di Indonesia tidak bisa terlepas dari pembangunan nasional, mewujudkan pertumbuhan ekonomi menjadi suatu sasaran pembangunan ekonomi di Indonesia, yang mana di dalamnya terdapat pemerataan pendapatan antar daerah. Dalam mencapai sasaran pembangunan tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah. Untuk mencapai sasaran tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah. RPJMN merumuskan tujuan pembangunan di Indonesia sebagai berikut:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritime, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.

3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Namun di dalam kenyataannya pembangunan hanya ditujukan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi saja, bukan sebagai peningkatan taraf hidup sebagian rakyatnya. Artinya tingkat pertumbuhan yang tinggi tidak diimbangi dengan tingkat pemerataan distribusi hasil pembangunannya. Pertumbuhan hanya terpusat pada daerah-daerah pusat pertumbuhan saja sehingga efek *trickle down* yang diharapkan tidak pernah tercapai. Hal tersebut yang menyebabkan permasalahan ketimpangan pendapatan antar daerah. Pengurasan sumberdaya alam dan mobilitas sumberdaya manusia terus terjadi mengalir dari wilayah pendukung (*hinterland*) ke pusat pertumbuhan ekonomi.

Pada suatu pembangunan daerah, kebijakan pembangunan yang dilakukan harus didasarkan pada kekhasan daerah masing-masing. Hal itu terkait dengan potensi setiap daerah berbeda-beda maka setiap daerah harus menentukan sektor ekonomi unggulan yang nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik dan mampu meningkatkan perekonomian daerah itu, metode ekonomi basis adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi sektor unggulan (Sjafrizal, 2014).

Namun, tidak hanya dengan menentukan sektor ekonominya saja, untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah juga bersangkutan dengan seberapa besar jumlah investasi yang dapat menggerakkan perekonomian di suatu daerah (Kuncoro, 2010).

Investasi ialah langkah yang pertama dalam aktivitas ekonomi. Pergerakan langkah investasi inilah yang kemudian akan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pertumbuhan ekonomi. Persaingan yang semakin tajam di era globalisasi membuat Pemerintah Daerah untuk merancang daerahnya sedemikian rupa sehingga mampu menarik investasi, dan dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian daerah, pemanfaatan potensi sumber daya dalam bentuk investasi merupakan hal yang penting. Sumber daya yang ada dan yang perlu dimanfaatkan pastinya membutuhkan tingkat investasi yang cukup besar untuk mendorong pertumbuhan supaya tetap bertahan dan berkembang. Sebab itu maka investasi di berbagai sektor sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara/daerah yang berkaitan.

Pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia terdapat keterkaitan dalam modal pembangunan manusia, sehingga distribusi sumber daya manusia yang efektif merupakan awal dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi atau yang sering di sebut dengan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat untuk tercapainya pembangunan manusia, sebab dengan adanya pembangunan ekonomi akan menjamin meningkatnya produktivitas dan pembangunan manusia juga bersifat timbal balik. Pembangunan manusia juga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tanpa pembangunan manusia yang berkelanjutan

tidak akan dapat tercapai pembangunan ekonomi yang memadai (Kasnawi dkk, 2012).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi yang terdapat di Pulau Jawa memiliki luas wilayah 47.922 km², terbagi menjadi 38 Kabupaten/Kota, 640 Kecamatan dan 8.464 desa yang mempunyai keragaman antar. Keragaman antar daerah ini terjadi karena adanya perbedaan karakteristik alam, ekonomi, sosial dan budaya. Dimana sebaran sumber daya ini tidak merata serta pertumbuhan pusat pertumbuhan perdagangan dan industri hanya terkonsentrasi pada beberapa tempat saja. Hal tersebut membuat pembangunan ekonomi daerah yang memiliki keunggulan pada salah satu bidang menjadi lebih tinggi dari daerah lainnya, sehingga tingkat ketimpangan antar daerah menjadi tinggi (Jatimprov, 2018)

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan pembangunan ekonomi dapat dilihat dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, apabila ruang lingkupnya di daerah maka namanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB juga salah satu indikator penting dalam suatu wilayah yang dapat mengindikasikan totalitas produksi netto barang/jasa yang kemudian akan dapat digunakan untuk dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah. Menurut BPS Provinsi Jawa Timur Pertumbuhan perekonomian Jawa Timur pada Tahun 2017 sedikit melambat dibanding tahun 2016. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi terlihat dari menurunnya pertumbuhan ekonomi sebesar 5,57 % di tahun 2016 menjadi 5,45 % di tahun 2017 atau turun sebesar 0,12 %.

Tabel 1.1. Presentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2017

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2013	6.08
2014	5.86
2015	5.44
2016	5.57
2017	5.45
2018	5.50

Sumber: BPS Jawa Timur, 2019

Dalam rangka untuk melihat fluktuasi perkembangan kinerja ekonomi tersebut akan terlihat pada PDRB secara berkala yaitu pertumbuhan yang positif akan menunjukkan peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif menunjukkan penurunan Perekonomian (Arsyad, 1999).

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan daerah, khususnya pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan untuk mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi daerah secara optimal, maka perlu diketahui potensi setiap sektor yang ada di wilayah tersebut dan tujuan pembangunan yang ingin dicapai. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tidak hanya dengan sektor unggulan saja, namun pertumbuhan ekonomi juga terkait dengan seberapa besar jumlah investasi yang dapat menggerakkan perekonomian di suatu daerah (Kuncoro, 2011). Selain

dengan melihat potensi dan jumlah investasi yang ada di wilayah tersebut salah satu indikator pembangunan yang lainnya adalah dengan melihat kualitas sumber daya manusianya. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh sektor unggulan, investasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Sektor apa yang menjadi sektor basis Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh sektor basis, investasi, dan kualitas sumber daya Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui sektor yang menjadi sektor basis yang ada di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh sektor basis, investasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai hasil penelitian, penulis berharap tulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi. Sehingga landasan penelitian

selanjutnya dapat mengetahui pengetahuan yang berharga dalam mengetahui pengaruh sektor unggulan, investasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada disuatu daerah sehingga dapat mencapai kesejahteraan ekonomi yang ada.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam melengkapi data dan merumuskan kebijakan pembangunan dalam Pemerintahan daerah, dan bagi masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru dan dijadikan referensi.